

**PEMBENTUKAN KATA MAJEMUK ISTILAH MUSIK DALAM
ARTIKEL MAJALAH DARING *TSUGI.FR* PERIODE
JANUARI – JUNI 2023**



**Salsa Nabila
1204617002**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Salsa Nabila
No. Registrasi : 1204617002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

**PEMBENTUKAN KATA MAJEMUK ISTILAH MUSIK DALAM
ARTIKEL MAJALAH DARING *TSUGI.FR* PERIODE JANUARI – JUNI
2023**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Subur Samail, M.Pd.

NIP. 196805071999031002


Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.
NIP. 195912141985032001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salsa Nabila
NIM : 1204617002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

**PEMBENTUKAN KATA MAJEMUK ISTILAH MUSIK DALAM
ARTIKEL MAJALAH DARING TSUGI.FR PERIODE JANUARI – JUNI
2023**

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2024



Salsa Nabila

NIM. 1204617002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Salsa Nabila
NIM : 1204617002
Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni/ Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : slnbl8@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PEMBENTUKAN KATA MAJEMUK ISTILAH MUSIK DALAM ARTIKEL MAJALAH
DARING *TSUGI.FR* PERIODE JANUARI – JUNI 2023

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta , 22 Juli 2024

Penulis


(Salsa Nabila)

ABSTRAK

SALSA NABILA. 2024. Pembentukan Kata Majemuk Istilah Musik Dalam Artikel Majalah Daring *Tsugi.fr* Periode Januari-Juni 2023. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menganalisis pembentukan kata majemuk dalam terminologi musik pada artikel majalah musik Prancis *Tsugi.fr* yang diterbitkan Januari-Juni 2023, *Tsugi.fr* adalah majalah musik Prancis berbasis di Paris yang membahas berita terkini musik populer di Prancis dan negara-negara francophone lainnya. Penelitian ini menggunakan metode simak-catat serta analisis kondensasi data, tampilan data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menganalisis pembentukan kata majemuk ini digunakan teori 14 struktur kata majemuk menurut Dumarest dan Morsel (2017) yaitu: 1) Verba + Nomina, 2) Nomina + Nomina, 3) Preposisi + Nomina, 4) Grup Verbal, 5) Phrase, 6) Nomina + Adjektiva atau Adjektiva + Nomina, 7) Nomina + Preposisi + Nomina atau Infinitif, 8) Adjektiva + Adjektiva, 9) Adjektiva + Nomina, 10) Preposisi + Nomina, 11) Adverba + Participe, 12) Verba + Nomina, 13) Verba + Determinan + Nomina, 14) Verba + Adjektiva yang berperan seperti Adverba atau Verba + Adverba. Setelah data dianalisis ditemukan 33 kata majemuk dalam istilah musik yang terbagi dalam 4 kategori, yakni Nomina + Ajektiva / Ajektiva + Nomina sebanyak 26 data, Nomina + Preposisi + Nomina atau Infinitif sebanyak 4 data, Nomina + Nomina, sebanyak 2 data, dan Ajektiva + Ajektiva sebanyak 1 data. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ditemukan data yaitu kata majemuk dengan bentuk Nomina +Adjektiva/Adjektiva + Nomina sebagai data yang ditemukan paling dominan, serta kata majemuk dengan bentuk adjektiva + adjektiva sebagai data yang ditemukan paling sedikit.

Kata Kunci: Kata Majemuk, Istilah Musik, *Tsugi.fr*

ABSTRACT

SALSA NABILA. 2024. Formation of Compound Musical Terms in *Tsugi.fr* Online Magazine Articles for the Period January-June 2023. Thesis. French Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta. This research analyzes the formation of compound words in musical terminology in articles from the French music magazine *Tsugi.fr* published January-June 2023. *Tsugi.fr* is a French music magazine based in Paris that discusses the latest news on popular music in France and other francophone countries. This research uses the note-taking method as well as data condensation analysis, data display, and drawing conclusions. To analyze the formation of compound words, the theory of 14 compound word structures according to Dumarest and Morsel (2017) is used, namely: 1) Verb + Noun, 2) Noun + Noun, 3) Preposition + Noun, 4) Verbal Group, 5) Phrase, 6) Noun + Adjective or Adjective + Noun, 7) Noun + Preposition + Noun or Infinitive, 8) Adjective + Adjective, 9) Adjective + Noun, 10) Preposition + Noun, 11) Adverb + Participle, 12) Verb + Noun, 13) Verb+Determinant+Noun, 14) Verb+Adjective which acts like an Adverb or Verb+Adverb. After the data was analyzed, 33 compound words were found in musical terms which were divided into 4 categories, namely Noun + Adjective / Adjective + Noun, 26 datas, Noun + Preposition + Noun or Infinitive 4 datas, Noun + Noun, 2 datas, and Adjective + Add 1 data. The conclusion of this research is that the data found were compound words in the form of Noun + Adjective/Adjective + Noun as the most dominant data found, and compound words in the form of adjective + adjective as the least data found.

Keywords: *Compound Word, Musical Therms, Tsugi.fr*

RÉSUMÉ

SALSA NABILA. 2024. Formation de Termes Musicaux Composés dans Les Articles du Magazine En Ligne **Tsugi.fr** pour La Période Janvier-Juin 2023. S1.Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Rédaction de cette recherche est en guise de travail final pour l'obtention d'un diplôme de *Strata-1* du département de Française de la Faculté des Langues et des Arts de l'Université d'État de Jakarta. Cette recherche vise à identifier les mots composés français utilisés dans la terminologie musicale dans les articles du magazine en ligne Tsugi.fr trouvés dans des articles publiés entre Janvier 2023 et Juin 2023.

Le langage est le principal moyen de communication utilisé par les humains pour transmettre des pensées, des idées et des informations. Selon Devitt et Hanley (2006), il englobe à la fois la communication orale et écrite. Kridalaksana (dans Suparno, 2012: 1) le définit comme un ensemble de symboles sonores convenus par une société pour communiquer. Ces symboles, qu'ils soient oraux ou écrits, sont associés à des significations déterminées par les membres de cette communauté linguistique.

Richards, Platt et Weber (dans Wiratno & Santosa, 2014: 2) le considèrent comme un système de communication humaine structuré par des sons. Grâce à cette structure organisée, le langage devient un outil efficace pour exprimer des idées, des informations ou des sentiments. En résumé, le langage est un système conventionnel de signes, oraux ou écrits, permettant aux êtres humains de communiquer, d'interagir et de se représenter au sein d'une communauté donnée. Grâce à sa structure organisée, le langage devient un outil idéal pour transmettre des idées et des informations.

Respecter les règles grammaticales appropriées est essentiel dans l'utilisation de la langue, comme la grammaire indonésienne pour l'indonésien ou la

grammaire française pour le français, qui présente une systématisation spécifique influençant la fonction et la structure de la langue. Chaque langue a ses propres règles grammaticales qui régissent la construction des mots, des phrases et des expressions. Par exemple, la grammaire française établit des normes concernant l'ordre des mots, l'accord entre les différents éléments de la phrase, la conjugaison des verbes, l'utilisation des pronoms, et d'autres. Le respect de grammaire française est aussi primordial pour communiquer correctement et transmettre le sens voulu en français. De même, la grammaire indonésienne obéit à des principes spécifiques différents de ceux du français et qu'il faut maîtriser pour s'exprimer adéquatement dans cette langue. La connaissance et l'application des règles grammaticales appropriées permettent donc d'utiliser la langue de manière efficace et conforme aux usages en vigueur au sein de la communauté linguistique concernée.

La langue comprend des éléments segmentaires et supra-segmentaires tels que les phonèmes, les syllabes, les morphèmes, les mots, les phrases, les clauses et le discours. Les phonèmes sont les plus petites unités sonores distinctives d'une langue, qui permettent de différencier les mots. Les morphèmes sont les plus petites unités porteuses de sens dans une langue. Ils peuvent être des affixes ou des éléments grammaticaux qui se combinent pour former les mots. Les mots sont les plus petites unités autonomes du discours, formées à partir de phonèmes et de morphèmes. Leur assemblage selon des règles syntaxiques permet de construire des phrases. Les phrases, clauses et le discours sont des unités linguistiques de plus grande taille, qui organisent les mots en structures signifiantes pour communiquer. Les éléments supra-segmentaux comme l'accent, l'intonation et le rythme viennent se superposer à ces unités pour moduler le sens et l'expression.

Les domaines d'étude principaux de la linguistique incluent la phonologie, la morphologie, la syntaxe, la sémantique et la pragmatique. La phonologie étudie les unités sonores élémentaires du langage, appelées phonèmes, qui permettent de distinguer les mots les uns des autres. La morphologie étudie comment les mots sont construits à partir de parties plus petites appelées morphèmes et leur structure interne. La syntaxe analyse la façon dont les mots s'organisent pour former des phrases selon des règles grammaticales. La sémantique étudie le sens des mots et

des expressions linguistiques. La pragmatique s'intéresse à l'utilisation du langage dans des contextes réels de communication et à l'influence du contexte sur le sens. Ils examinent respectivement les sons, la formation des mots, la structure des phrases, le sens et l'utilisation du langage.

Les processus morphologiques comprennent l'inflexion, la dérivation et la composition. L'inflexion implique la modification d'un mot sans en changer la classe grammaticale. Par exemple, les variations de genre et de nombre dans les noms et adjectifs (chat/chats, grand/grande) ou les conjugaisons verbales (je parle, tu parlais) relèvent de l'inflexion. La dérivation, quant à elle, permet de former de nouveaux mots en changeant leur classe grammaticale. Cela se fait par l'ajout de préfixes ou de suffixes. Par exemple, on peut dériver le nom "peintre" à partir du verbe "peindre" ou l'adjectif "heureux" à partir du nom "bonheur". La composition consiste à combiner deux ou plusieurs morphèmes pour former un nouveau mot. Le résultat est alors un mot composé, comme "arc-en-ciel" ou "porte-monnaie". La composition permet de créer de nouveaux mots sans nécessairement changer la classe grammaticale. Dans ce cas, on peut conclure qu'ils impliquent tous la formation de nouveaux mots sans changer la classe de mots, en changeant la classe de mots, et en combinant des morphèmes pour former de nouveaux mots.

Pour étudier la formation des mots composés en français, des recherches ont été menées en analysant des sources riches en mots composés, comme les articles du magazine musical Tsugi.fr qui renseignent sur les tendances musicales en France et dans les pays francophones. L'analyse de ce corpus a permis aux linguistes d'observer et de catégoriser les différents procédés de composition lexicale à l'œuvre dans le domaine musical. Ils ont pu ainsi dégager les principaux modèles productifs, comme la juxtaposition de deux noms, la combinaison d'un nom et d'un adjectif ou encore l'association d'un adjectif et d'un adjectif. Cette étude approfondie des mots composés dans un champ lexical spécialisé a grandement enrichi la compréhension des mécanismes de formation des unités lexicales complexes en français contemporain. Les résultats de ces travaux ont ensuite été confrontés à d'autres corpus pour valider les tendances observées et affiner les descriptions grammaticales sur ce phénomène linguistique.

La linguistique est une science qui étudie le langage dans son ensemble, c'est une science plus large qui étudie le langage dans son ensemble, incluant ses aspects phonologiques, syntaxiques, sémantiques et pragmatiques. Tandis que la morphologie se concentre sur l'analyse de la formation des mots et de ses variations. Elle s'intéresse aux processus de construction des mots, comme l'inflexion, la dérivation et la composition.

La morphologie inflexionnelle est un processus où des affixes sont ajoutés à une forme de base, entraînant la formation d'un nouveau mot sans pour autant modifier son identité lexicale. L'inflexion se produit lorsqu'un affixe (préfixe, suffixe ou les deux) est ajouté à une forme de base. Cet affixe peut modifier le sens ou la fonction du mot, mais pas son identité lexicale. Bien que la forme du mot change, il reste identifié comme le même mot. L'inflexion est un processus morphologique lié à la grammaire, avec des modèles prévisibles et réguliers, qui se produit de manière automatique et cohérente, sans changer l'identité lexicale du mot. L'inflexion apparaît toujours de manière constante, sans intervention extérieure, et peut être prédite avec certitude, modifiant seulement le sens grammatical du mot, pas son identité. L'inflexion est étroitement liée à la grammaire et à la morphosyntaxe, sans entraîner de changement de catégorie grammaticale. Ainsi, même avec des changements de forme par inflexion, la classe du mot reste la même. Par exemple, un nom reste un nom, un verbe reste un verbe, etc. Comme dans les cas de "un livre" devenant "des livres", ou "un homme grand" devenant "une femme grande".

La dérivation en français, peut être considérée comme l'inverse du processus d'inflexion (flexion). Selon Ermanto (2010), la dérivation est identifiée comme un processus de changement de forme des mots entraînant une modification de leur sens. Cette transformation se produit lorsque le mot de base subit une affixation, ce qui entraîne un changement d'identité du mot. Il existe deux types de dérivation : la dérivation zéro (dérivation impropre) et l'affixation (dérivation propre). La dérivation zéro désigne le processus où un lexème (unité de base dans la langue) est utilisé comme un mot sans subir de changement de forme ou de phonème.

Dans la dérivation zéro, le lexème reste inchangé, au singulier comme au pluriel, sans l'ajout de préfixe ou de suffixe. L'affixation, en revanche, est un processus linguistique qui consiste à ajouter des affixes (préfixes ou suffixes) à un lexème pour former un mot complexe. Selon Rohali (dans Sumarsih, 2008), l'analyse de la dérivation peut se faire de trois manières: la dérivation inverse, la dérivation parasynthétique et la dérivation zéro. La dérivation inverse supprime un élément de la structure de base, tandis que la dérivation parasynthétique ajoute simultanément un préfixe et un suffixe. Enfin, le but principal du processus dérivationnel est de permettre aux locuteurs de créer de nouveaux lexèmes, élargissant ainsi leur vocabulaire et leur capacité d'expression.

Les mots composés, formés de deux ou plusieurs mots de base, représentent une partie significative de la formation des mots en français. Chacun ayant sa propre signification mais formant une nouvelle signification lorsqu'ils sont combinés. Par exemple, le mot "porte-plume" est composé de "porte" et "plume", mais signifie un instrument pour écrire, différent de la signification individuelle de chaque mot.

Les mots composés sont très fréquents dans la langue française et permettent d'exprimer de manières concises des concepts complexes. Ils sont formés selon différents modèles, comme nom + préposition + nom (ex : tête-à-tête), adjectif + nom (ex : beau-frère), verbe + nom (ex : essuie-glace), et d'autres. Leur formation suit généralement des règles grammaticales précises, comme l'accord en genre et en nombre. L'étude des mots composés en français est importante car ils représentent une part substantielle du lexique. Leur compréhension permet de saisir la richesse et la logique interne de la construction des mots dans cette langue. De plus, maîtriser leur formation et leur usage est essentiel pour une bonne maîtrise de la grammaire et de l'expression française écrite et orale.

La terminologie, fait référence à l'ensemble des mots ou expressions utilisés de manière spécifique dans un domaine d'activité ou de connaissance particulier pour exprimer des concepts ou des idées. Selon le site Larousse.fr, la terminologie désigne "l'ensemble des termes, définis avec précision, qui sont propres à une science, une technique ou un domaine particulier de l'activité humaine".

Ainsi, la terminologie peut être décrite comme un ensemble de termes ou d'expressions définis de manière spécifique et utilisés dans un champ de connaissances, une pratique ou une activité humaine particulière, afin de faciliter une communication claire et précise dans un contexte donné. Comme le souligne également le site Web du gouvernement canadien, la terminologie fait référence à "l'ensemble des mots techniques appartenant à une science, un art, un auteur ou un groupe social", par exemple la terminologie médicale ou informatique.

En d'autres termes, la terminologie constitue un aspect essentiel de chaque domaine de connaissance, car elle permet de communiquer efficacement et de manière cohérente les concepts entre les experts du domaine. Comme l'indique le dictionnaire Cambridge, le terme "terminologie" désigne "le vocabulaire unique associé à un domaine ou une discipline particulière". L'utilisation de terminologie spécifique dans un champ ou une discipline donnée permet ainsi aux praticiens ou aux experts de communiquer de manière efficace et précise, car les termes utilisés véhiculent une signification exacte, détaillée et parfois intraduisible par des mots courants.

La musique est une forme d'art qui joue un rôle central dans la vie des êtres humains. Elle offre un moyen d'expression émotionnelle, de créativité et de communication interculturelle. Selon le site L'internaute.fr (2024), "La musique est l'art d'organiser les sons selon des règles établies.". La musique est une œuvre d'art qui exprime les idées ou les sentiments de l'homme à travers une combinaison de sons organisés selon certains principes tels que le rythme, la mélodie et l'harmonie.

D'après le site *Study.com* (Becker et al., 2024), "La musique est une forme d'art qui utilise des sons vocaux et/ou instrumentaux pour transmettre des idées et des émotions, et elle prend des formes diverses qui font partie intégrante des cultures du monde entier." Cette déclaration souligne que la musique n'est pas seulement un art utilisant des sons pour exprimer des idées et des émotions, mais qu'elle fait également partie intégrante des cultures à l'échelle mondiale. Cela signifie que la musique ne joue pas seulement un rôle d'expression artistique

universelle, mais qu'elle joue également un rôle essentiel dans la formation de l'identité culturelle et des interactions sociales à travers le monde.

En conclusion, la musique est une forme d'art qui joue un rôle central dans la vie des êtres humains, offrant un moyen d'expression émotionnelle, de créativité et de communication interculturelle. Elle peut être définie comme l'art d'organiser les sons selon des règles établies, en utilisant des sons vocaux et/ou instrumentaux pour transmettre des idées et des émotions, et faisant partie intégrante des cultures à travers le monde.

En somme, l'étude approfondie des termes musicaux dans des publications comme Tsugi.fr permet d'enrichir notre compréhension de la musique en tant que phénomène culturel universel, renforçant ainsi l'importance de la musique comme mode d'expression et de communication à travers différentes langues et contextes sociaux.

Pour élargir la base de référence de l'auteur dans cette recherche, la portée de la littérature comprend plusieurs études antérieures qui ont exploré le concept de mots composés. Certaines de ces références incluent:

Le mémoire intitulé "Formation de mots composés en français dans le magazine en ligne Marie Claire de 2017 à 2018", réalisé par Nurwasiqoh à l'Université d'État de Jakarta en 2019, explore la création de mots composés en français, spécifiquement dans la rubrique Psycho – Moi Lectrice du magazine en ligne Marie Claire. L'étude vise à identifier et analyser l'utilisation et le sens des mots composés dans le contexte des phrases, en utilisant une approche qualitative descriptive. Les résultats montrent une variété significative de formations, incluant quinze exemples de nom + préposition + nom et cinq de nom + nom, reflétant ainsi la structure et le sens des mots composés dans le français contemporain, en référence aux théories de Léon et Bhatt (2005).

Le mémoire "Les mots composés en français dans le domaine du divertissement dans le journal Le Parisien" par Dwi Tita Utami, étudiante à l'Université d'État de Jakarta en 2016, avait pour but de décrire les types de mots

composés en français utilisés dans le contexte du divertissement dans le journal *Le Parisien*. La méthode de recherche utilisée était qualitative descriptive, avec la collecte de données à partir de l'édition de juillet 2015 du journal *Le Parisien*, et l'analyse des données basée sur l'approche de Miles et Huberman. Les résultats de la recherche ont montré plus de 50 mots composés liés au thème du divertissement, en se concentrant sur 30 mots composés couvrant diverses formes comme les adjectifs composés et les noms composés à partir de différentes catégories de mots.

Le mémoire intitulé "Analyse des mots composés dans les descriptions des élèves de la classe VII à l'école secondaire 16 de Tangerang Selatan", réalisé par Deliyana Puspita Sari et Goziyah Goziyah Supyan Sori à l'Université Muhammadiyah de Tangerang en 2021, visait à examiner l'utilisation et les caractéristiques des mots composés dans les textes descriptifs des élèves. La méthode utilisée était qualitative avec une analyse de contenu, révélant 15 mots composés libres et 8 mots composés liés parmi les 37 données analysées. Des exemples incluent "hijau tua", "beasiswa", "tahi lalat", et "bola mata".

Le mémoire "Modèles de formation de mots composés en français et en indonésien (analyse contrastive)", rédigé par Qori Nuzul Nawaim en 2013 à l'Université d'État de Yogyakarta, explore les similarités et différences dans les modèles de formation de mots composés entre le français et l'indonésien. En utilisant des données du Larousse de Jean Dubois pour le français et du Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia de Jusuf Syarif Badudu pour l'indonésien, cette étude a employé une méthode d'observation pour collecter les données et des techniques d'analyse telles que le BUL, PUP, HBS, et HBB. Les résultats ont révélé 7 types de modèles de formation de mots composés similaires et 33 types différents, montrant une plus grande variété dans les modèles français, tandis que l'indonésien se concentre sur des types spécifiques reflétant les caractéristiques morphologiques contextuelles des mots composés.

Le mémoire "Les mots composés dans le film *Saving Private Ryan* de Steven Spielberg" par Hendrik Soleman Sawuwu, étudiant à l'Université Sam Ratulangi en 2019, avait pour objectif d'identifier et d'analyser les mots composés

dans le film "Saving Private Ryan" en fonction de leur forme et de leur signification. La méthode descriptive a été utilisée pour cette recherche, avec des données extraites d'un film, qui ont ensuite été analysées selon la théorie d'O'Grady. Les résultats de cette recherche ont montré que les mots composés peuvent être trouvés sous différentes formes ; il y avait 7 formes, 30 mots composés, et 5 formes qui n'ont pas été trouvées.

Cette recherche s'apparente aux études antérieures en termes d'approche utilisée, à savoir des recherches dans le domaine de la morphologie. Une méthode presque similaire est utilisée dans cette recherche, mais le chercheur s'attachera à analyser la formation des mots composés en termes musicaux dans la revue audacieuse Tsugi.fr. Dans cette recherche, l'utilisation du terme musique comme variable de recherche offre une variation unique, car la recherche dans un domaine similaire (dans ce cas la domaine de la musique) n'a jamais existé auparavant. En dehors de cela, le chercheur a utilisé une théorie différente des recherches précédentes, à savoir la théorie des formes de mots composés selon Dumarest et Morsel (2017).

Cette recherche a mené une revue de la littérature de plusieurs études antérieures portant sur les mots composés, telles que la formation de mots composés en français dans le magazine Marie Claire compilé par Nurwasiqoh (Université d'État de Jakarta) en 2019, la formation de mots composés dans le domaine de divertissement dans le journal Le Parisien compilé par Dwi Tita Utami (Université d'État de Jakarta) en 2016, ainsi qu'une analyse de l'utilisation de mots composés dans les textes de description des étudiants compilés par Deliyana Puspita Sari, Goziah et Supyan Sori (Université Muhammadiyah de Tangerang) en 2021. Les trois études pertinentes sont des mémoires. Cette recherche adopte une approche d'analyse morphologique similaire aux recherches précédentes mais se concentre sur des termes musicaux de la revue Tsugi.fr, qui n'ont pas fait l'objet de recherches auparavant, proposant des variations dans la théorie et les méthodes utilisées.

La section sur les méthodes de recherche explique les objectifs, la portée, le moment et le lieu de la recherche, ainsi que les procédures, les techniques de collecte et d'analyse des données et l'analyse des critères.

Le but de cette recherche est de comprendre le processus de formation des mots composés en termes musicaux dans les articles du magazine en ligne Tsugi.fr. La portée de la recherche comprend l'identification de divers aspects de la formation des mots composés français, tandis que la recherche a été menée d'avril 2023 à juin 2024 dans plusieurs endroits, notamment le bâtiment Dewi Sartika, l'Université d'État de Jakarta et la bibliothèque universitaire. La procédure de recherche impliquait la lecture et la recherche de mots composés dans les articles de Tsugi.fr avec des notes sur les composants importants. La technique de collecte de données utilise la méthode stricte d'analyse des données qui comprend la condensation, l'affichage et le tirage de conclusions basées sur des critères d'analyse selon la théorie de Dumarest et Morsel (2017).

Ensuite dans la section analyse des données, il y a les résultats de la recherche, y compris la description des données collectées et l'interprétation de ces données. L'étude a analysé la variété des mots composés présents dans la terminologie musicale tirée d'articles en ligne de la revue Tsugi.fr. Les 20 articles proviennent de rubriques et de sujets variés, tous étroitement liés à la musique en France et dans les pays francophones. Les articles abordent des sujets tels que les nouveaux projets musicaux d'artistes, les sorties d'EP et d'albums, les festivals, les critiques d'albums, les collaborations entre artistes, et d'autres. L'analyse de ces articles a permis d'identifier et d'étudier en détail la richesse lexicale des mots composés utilisés dans le domaine musical francophone.

À partir de cette recherche, 33 données de mots composés ont été trouvées, divisées en 4 catégories : 1) Nom + Adjectif/Ajectif + Nom (25 données), 2) Nom + Préposition + Nom ou Infinitif (4 données), 3) Nom + Nom. (2 données), et 4) Adjectif + Adjectif (1 données). La dominance de la structure nom + adjectif/adjectif + nom est due au fait que cette structure est effectivement utilisée pour expliquer les caractéristiques ou les types d'un composant dans le domaine de

la musique. Les mots composés avec cette structure peuvent transmettre plus efficacement des informations spécifiques sur le genre, le type ou le caractère unique des éléments musicaux.

Examiner la formation de mots composés en termes musicaux à partir d'articles de magazines en ligne, tels que Tsugi, présente à la fois des défis et des avantages. Les défis incluent la diversité des termes musicaux, le niveau de spécialisation linguistique, les variations linguistiques et les changements de signification des termes en fonction du contexte. Les avantages incluent la facilité d'accès aux données, la facilité de référence dans un contexte numérique et la flexibilité de l'innovation. En considérant ces aspects, cette recherche peut être un processus stimulant et enrichissant pour explorer la créativité et l'innovation en matière de langue.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil ‘alamiin. Penulis mengucapkan segala puji syukur kehadiran Allah SWT, sebab atas rahmat dan pertolonganNya, penulis mampu menuntaskan penulisan skripsi ini. Disamping itu, penulis menyadari bahwa terdapat banyak keterbatasan, oleh sebab itu penulis tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung, selama proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis bermaksud untuk menghaturkan rasa terima kasih yang dalam dan sepuh hati kepada:

1. Bapak Dr. Subur Ismail, M.Pd. dan Ibu Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2, yang telah memberikan ilmu, arahan, serta penguatan kepada penulis. Tak lupa pula penulis sangat berterima kasih atas segala rasa pengertian dan kesabarannya yang luar biasa dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum. selaku Kordinator Program Studi bahasa Prancis serta seluruh dosen Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama ini.
3. Mbak Elva & Almh. Mbak Tuti selaku staf Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan banyak bantuan terkait proses administrasi selama penulis melaksanakan proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
4. Papa (Nofi) dan Mama (Suzy Dahliana), selaku kedua orang tua penulis untuk segala support fisik, mental, dan finansial yang sangat luar biasa. Kakak laki-laki saya (Muhammad Fauzan), nenek saya (Yennita) dan kakek saya (Dahmur Dahlan) serta kakak perempuan saya (Tyas Rianti) yang selalu jadi tempat berkeluh kesah dalam menghadapi berbagai kondisi penulis.
5. Muhammad Daffa Arga, sebagai orang terdekat penulis yang dengan segala kesabarannya senantiasa membantu dan mendampingi penulis dalam situasi-situasi sulit.

6. Sahabat-sahabat terdekat penulis (Siti Nafisah, Inggit Virgiani, Muthia Laila Abidah, Kartika Dwi Rachmah, Cintami Lidyaningrum dan Nita Nurmalasari) serta kawan-kawan seperjuangan di Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2017 yang selama ini memberikan dukungan tiada henti kepada penulis dengan caranya masing-masing.
7. Dokter Kresno Mulyadi, Sp.KJ dan Dokter Martdasanti Dwi Prasetyaningtyas, Sp.KJ sebagai psikiater yang telah memberikan berbagai terapi, saran, dan penguatan dalam proses penyembuhan penulis.
8. Om Anto Ritmanto, selaku praktisi musik yang senantiasa sabar berdiskusi dengan penulis dan “meladeni” banyak pertanyaan penulis terkait dengan istilah-istilah musik yang terdapat dalam penelitian ini.
9. Kak Fikri Firmansyah, selaku pihak yang memberikan masukan-saran terkait skripsi ini dari awal hingga akhir.
10. Ghea Indrawari, sebagai penyanyi/musisi favorit penulis yang melalui karya-karyanya terkhusus lagu-lagu di album “Berdamai” menjadi “penyembuh” hati penulis serta “teman” perjalanan penulis dalam proses mencintai diri sendiri.
11. Tak lupa penulis berterima kasih sebesar-besarnya kepada Salsa Nabila, diri sendiri yang telah berhasil bangkit dari ‘masa-masa terkelam’ dan telah berani melangkah perlahan tapi pasti untuk menyusun skripsi ini dari awal sampai akhir.

Penulis sadar betul bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, maka itu izinkan penulis untuk meminta maaf yang sebesar-besarnya, serta penulis menerima kritik dan saran dengan tangan terbuka agar penelitian ini lebih baik lagi. Pada akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan, terutama bagi seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis.

Jakarta, Juni 2024

SN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RÉSUMÉ.....	vii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxii
BAB 1 LATAR BELAKANG.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	10
C. Perumusan Masalah.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	12
A. Deskripsi Teori.....	12
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir	29
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31
A. Tujuan Penelitian	31
B. Lingkup Penelitian.....	31
C. Waktu dan Tempat	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Kriteria Analisis.....	34
BAB 4 HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data	36
B. Interpretasi Data	42
C. Keterbatasan Penelitian	89
BAB 5 PENUTUP.....	91

A.	Kesimpulan.....	91
B.	Implikasi.....	92
C.	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		95
SITOGRAFI.....		100
LAMPIRAN.....		102
SURAT PERNYATAAN.....		143



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Analisis Data.....	35
Tabel 2. Tabel Kriteria Analisis	36
Tabel 3. Kata Majemuk Nomina + Ajektiva / Ajektiva + Nomina.....	42
Tabel 4. Kata Majemuk Nomina + Preposisi + Nomina atau Infinitif	43
Tabel 5. Kata Majemuk Nomina + Nomina	44
Tabel 6. Kata Majemuk Ajektiva + Ajektiva.....	44
Tabel 7. Tabel Pembentukan Kata “Sorties musicales”	44
Tabel 8. Tabel Pembentukan Kata “gribouillis musical”	45
Tabel 9. Tabel Pembentukan Kata “voix soul”	47
Tabel 10. Tabel Pembentukan Kata “hymnes chaloupés”	48
Tabel 11. Tabel Pembentukan Kata “musique ténébreuse”	49
Tabel 12. Tabel Pembentukan Kata “synthé doux”	51
Tabel 13. Tabel Pembentukan Kata “polyphonies corses”	52
Tabel 14. Tabel Pembentukan Kata “musique psychédélique”	54
Tabel 15. Tabel Pembentukan Kata “mélodies solaires”	56
Tabel 16. Tabel Pembentukan Kata “mutations musicales”	58
Tabel 17. Tabel Pembentukan Kata “harmonie rêveuse”	59
Tabel 18. Tabel Pembentukan Kata “chants puissants”	60
Tabel 19. Tabel Pembentukan Kata “scène musicale”	61
Tabel 20. Tabel Pembentukan Kata “mélodies thérapeutiques”	62
Tabel 21. Tabel Pembentukan Kata “album éponyme”	64
Tabel 22. Tabel Pembentukan Kata “sonorités contemporaines”	65
Tabel 23. Tabel Pembentukan Kata “guitares sèches”	67
Tabel 24. Tabel Pembentukan Kata “musique ambient”	68
Tabel 25. Tabel Pembentukan Kata “flûtes parsemées”	69
Tabel 26. Tabel Pembentukan Kata “chansons insipides”	71
Tabel 27. Tabel Pembentukan Kata “nappes sonores”	73
Tabel 28. Tabel Pembentukan Kata “rythmes frénétiques”	74
Tabel 29. Tabel Pembentukan Kata “bande originale”	75
Tabel 30. Tabel Pembentukan Kata “grosse caisse”	78
Tabel 31. Tabel Pembentukan Kata “Sphère électronique”	79
Tabel 32. Tabel Pembentukan Kata “tubes planétaires”	81
Tabel 33. Tabel Pembentukan Kata “voix the velours”	82
Tabel 34. Tabel Pembentukan Kata “Grâce du piano”	84
Tabel 35. Tabel Pembentukan Kata “lignes de jazz”	85
Tabel 36. Tabel Pembentukan Kata “boîtes à rythmes”	86
Tabel 37. Tabel Pembentukan Kata “auteur-compositeur”	88

Tabel 38. Tabel Pembentukan Kata “decharges techno” 89
Tabel 39. Tabel Pembentukan Kata “pop synthétique” 90

